

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisa yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Perkembangan Profitabilitas**

Perkembangan profitabilitas dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 mengalami kecenderungan kenaikan. Ini menggambarkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan semakin membaik meskipun dengan persentase perubahan yang kecil. Bank Mandiri telah menjaga agar setiap penggunaan aset perusahaan dioptimalkan penggunaannya agar menghasilkan laba yang maksimal. Kriteria bank sehat menurut Bank Indonesia adalah bank yang selalu menghasilkan laba atau keuntungan yang positif pada setiap aktivitas usahanya. Bank Mandiri telah memenuhi syarat sebagai bank sehat karena selalu menghasilkan keuntungan yang positif.

##### **5.1.2 Perkembangan Likuiditas**

Perkembangan profitabilitas dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 mengalami kecenderungan peningkatan. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang mewajibkan semua perbankan memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) baik dana pihak ketiga sebesar 7,5% dan dana pihak ketiga valuta asing sebesar 1%, Bank Mandiri memiliki nilai rata-rata GWM diatas ketentuan yang telah

ditetapkan Bank Indonesia. Dengan jumlah GWM untuk dana pihak ketiga yang mempunyai rata-rata diatas 7,5% dan untuk GWM dana pihak ketiga valuta asing yang mempunyai rata-rata diatas 1%. Bank juga telah menjaga posisi likuiditas dengan memelihara sejumlah aktiva likuid yang diperhitungkan dapat mencukupi penarikan dana deposit maupun kebutuhan kredit debitur.

### **5.1.3 Transaksi Perdagangan**

Transaksi perdagangan saham Bank Mandiri dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2008 mengalami kecenderungan kenaikan. Namun pada tahun 2009 terjadi penurunan transaksi saham dari triwulan pertama sampai dengan triwulan ketiga. Hal ini menandakan bahwa terdapat masalah yang terjadi pada perusahaan.

### **5.1.4 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Transaksi Perdagangan Saham**

#### **1. Pengaruh antara profitabilitas terhadap transaksi perdagangan saham**

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (ROA) dengan transaksi perdagangan saham. Dari hasil analisis pada Bab IV diketahui bahwa korelasi antara *Return On Asset* dan transaksi perdagangan saham sangat kecil. Dengan kata lain korelasi antara profitabilitas dengan transaksi perdagangan dikategorikan berkorelasi rendah.

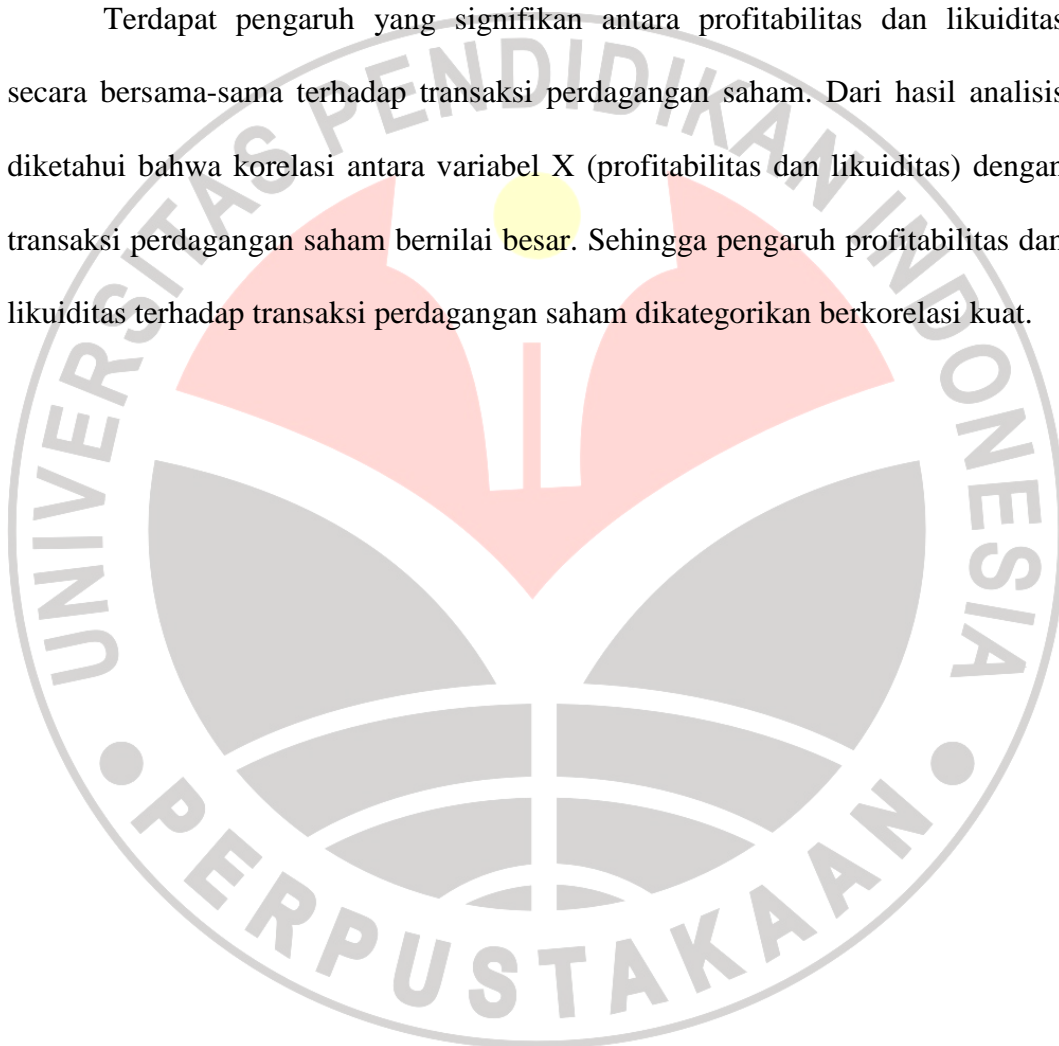
#### **2. Pengaruh antara likuiditas terhadap transaksi perdagangan saham**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) dengan transaksi perdagangan saham. Dari hasil analisis diketahui bahwa *Current Ratio*

memiliki nilai korelasi yang besar. Dengan kata lain korelasi antara likuiditas dengan transaksi perdagangan dikategorikan berkorelasi kuat.

3. Pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap transaksi perdagangan saham

Terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama terhadap transaksi perdagangan saham. Dari hasil analisis diketahui bahwa korelasi antara variabel X (profitabilitas dan likuiditas) dengan transaksi perdagangan saham bernilai besar. Sehingga pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap transaksi perdagangan saham dikategorikan berkorelasi kuat.



## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan jumlah transaksi perdagangan saham diperlukan peningkatan kinerja perusahaan, dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan meliputi kinerja profitabilitas, likuiditas, rentabilitas, aktivitas, dan pasar. Untuk meningkatkan berbagai kinerja keuangan tersebut diperlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang terpadu dari setiap aspek manajemen perusahaan baik itu aspek keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, maupun aspek operasional perusahaan. Berbagai aspek manajemen perusahaan yang harus dioptimalkan adalah sebagai berikut:

1. Aspek manajemen keuangan perusahaan dalam peningkatan profitabilitas dan likuiditas perusahaan:
  - Perencanaan laporan keuangan baik itu prediksi laporan keuangan, prediksi laba yang ingin dicapai perusahaan, dan pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan keuangan perusahaan serta pengawasan pelaksanaan rencana keuangan perusahaan.
2. Aspek manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan profitabilitas dan likuiditas perusahaan:
  - Recruitment dan pelatihan pada calon pegawai agar bisa menjadi pegawai yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat bekerja optimal dalam usaha pencapaian laba perusahaan yang maksimal. Dan bisa menggunakan aset perusahaan dengan efisien dan efektif untuk meningkatkan jumlah produktivitas dan mengurangi jumlah kewajiban perusahaan kepada

pihak lain sehingga tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan dapat mencapai target.

3. Aspek manajemen pemasaran dalam peningkatan profitabilitas dan likuiditas perusahaan:

- Promosi produk perusahaan bisa dijadikan aspek pemasaran untuk mencapai laba yang tinggi. Dengan strategi promosi yang efisien dan efektif dapat mengurangi jumlah pengeluaran perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah kewajiban perusahaan. Strategi promosi yang baik juga akan menghasilkan profit yang besar bagi perusahaan sehingga pencapaian target laba perusahaan dapat tercapai dan tingkat profitabilitas pun akan meningkat.

4. Aspek manajemen operasional perusahaan dalam peningkatan profitabilitas dan likuiditas perusahaan:

- Pelaksanaan operasionalisasi perusahaan yang efektif dan efisien dapat mengurangi jumlah pemakaian biaya dalam usaha perusahaan. Diantaranya dapat dilakukan dengan penggunaan sumber daya yang tepat sasaran, sistem kerja yang optimal, penguasaan keahlian operasional perusahaan yang harus dimiliki setiap pegawai perusahaan.